

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *PARTIKEL*
KARYA DEWI LESTARI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



ANOZA CITRA PARAMITA

NIM 2019/19017039

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

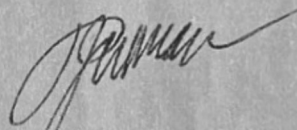
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Partikel* Karya Dee Lestari
Nama : Anozia Citra Paramita
NIM : 2019/19017039
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

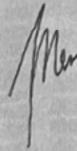
Padang, 9 Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 196610191992031002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anoz Citra Paramita

NIM : 2019/19017039

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

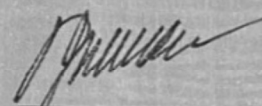
Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Partikel* Karya Dee Lestari

Padang, 9 Juni 2023

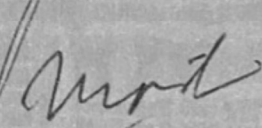
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum.

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul **Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Partikel Karya Dee Lestari***, adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 09 Juni 2023



Yang membuat pernyataan,

Anoza Citra Paramita

19017039

ABSTRAK

Anoza Citra Paramita.2023.“Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Partikel* Karya Dee Lestari”.*Skripsi*.Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penggunaan jenis tindak tutur ekspresif, strategibertutur, konteks penggunaan strategi bertutur, dan fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan dialog novel yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif sebanyak 63 tuturan yang digunakan tokoh-tokoh dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari. Sumber data penelitian adalah novel *Partikel* karya Dee Lestari.Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik membaca, menandai dan mencatat.Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan memanfaatkan metode linguistik korpus menggunakan Kortara untuk pengumpulan data dan mengklasifikasikan jumlah data.

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data penelitian, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) **jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan** dalam dialog tokoh dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari yaitu, mengucapkan selamat, memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengungkapkan rasa senang, mengungkapkan rasa marah, menyindir, menghina, mengkritik, dan mengeluh. Tindak tutur ekspresif yang dominan digunakan adalahtindak tutur ekspresif mengucapkan selamat sebanyak 25,40% dari 63 data tuturan, (2) **strategi bertutur yang digunakan** dalam dialog novel *Partikel* karya Dee Lestari yaitu, strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus-terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, strategi bertutur dalam hati atau diam. Strategi bertutur yang dominan digunakan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi sebanyak 32 (50,79%) dari 63 data tuturan, (3) **konteks penggunaan strategi bertutur** dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari, yaitu (a) dalam konteks petutur lebih berkuasa (+K) dan belum akrab (-S) ditemukan sebanyak7(11,12%) dari 63 data cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif, (b) dalam konteks petutur lebih berkuasa (+K) dan sudah akrab (+S) ditemukan sebanyak(15,88%)cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif, (c) dalam konteks petutur sama kedudukannya (=K) dan sudah akrab (+S) ditemukan sebanyak16 (25,4%)cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, (d) dalam konteks petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan belum akrab (-S) ditemukan sebanyak 4(6,35%)cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif, (e) dalam konteks petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan sudah akrab (+S) ditemukan sebanyak 12(19,05%) cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. (f) dalam konteks petutur sama kedudukannya (-K) dan belum akrab (-S) tidak ditemukan penggunaannya.(4) **fungsi tindak tutur** yang digunakan dalam dialog novel *Partikel* karya Dee Lestari, yaitu fungsi kompetitif (4,77%)digunakan dalam jenis tindak tutur ekspresif mengungkapkan rasa marah; fungsi kolaboratif (4,77%) digunakan jenis tindak tutur ekspresif memuji, fungsi konvivial (25,4%) digunakan dalam jenis tindak tutur ekspresif

mengucapkan selamat; fungsi konflikatif (6,35%)digunakan dalam jenis tindak tutur ekspresif mengungkapkan rasa marah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Partikel* Karya Dee Lestari”.Penulisan skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan mata kuliah pada Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menemukan hambatan dan rintangan namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini walau masih banyak kekurangan. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak.Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M.Hum. dan Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Yenni Hayati, S.S, M.Hum. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh staf pengajar dan tata usaha Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang atas

ilmu dan telah membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Upaya maksimal telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini, namun sebagai manusia penulis tidak luput dari kesalahan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang berkepentingan terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 9 Juni 2023

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga memberikan begitu banyak jalan, kekuatan, dan keyakinan serta membuat segalanya menjadi lebih muda, indah dan bermakna dalam menjalani hidup. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpa curakan kepada junjungan nabi Muhammad Saw. semoga kita selalu senantiasa mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun diakhirat. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Zainuddin dan Ibu Noviarni, yang telah memberikan semangat, motivasi, serta kasih sayang yang tiada hentinya dalam menjalankan perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Keempat saudara penulis, Anoza Tartila, Anoza Fadhlun Kashyful Hasfi, Anoza Tantri Izzati, dan Nanda Arza Maulana yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini .
3. Terima kasih kepada Tri Novi Yardi yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi serta telah mau menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan Chairany Yandi Fitri, Indah Permata Sari, Nela Sefriyanti, dan Yholia Lavenia Evelin yang sangat berjasa dan telah mau membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Fokus Masalah.....	4
C...Rumusan Masalah.....	4
D...Pertanyaan Penelitian.....	4
E... Tujuan Penelitian.....	5
F... Manfaat Penelitian.....	5
G...Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A...Kajian Teori.....	8
1...Pragmatik.....	8
a....Definisi Pragmatik.....	8
b....Objek Kajian Pragmatik.....	9
2...Tindak Tutur.....	12
a....Pengertian Tindak Tutur.....	12
b....Jenis Tndak Tutur Ekspresif sebagai Salah Satu Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	13
c....Jenis Tindak Tutur Ekspresif.....	15
3...Maksud Penutur dalam Tindak Tutur.....	16
4...Konteks Tindak Tutur.....	17
5...Strategi Bertutur.....	20

6...Kesantunan Berbahasa.....	25
7...Fungsi Pragmatik Tindak Tutur.....	27
8...Relasi Tindak Tutur, Strategi Bertutur, Maksud Penutur dan Konteks Situasi Tutur serta Kesantunan Berbahasa.....	29
9...Hakikat Novel dan Novel <i>Partikel</i>	31
B...Penelitian Yang Relevan.....	32
C...Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A...Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B...Data dan Sumber Data.....	36
C...Instrument Penelitian.....	37
D...Teknik Pengumpulan Data.....	37
E... Teknik Pengabsahan Data.....	38
F... Teknik Penganalisisan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A...Hasil Penelitian.....	43
1....Jenistindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	43
a....Mengucapkan Selamat.....	44
b....Memuji.....	45
c....Mengucapkan Terima Kasih.....	45
d....Meminta Maaf.....	45
e....Mengungkapkan Rasa Senang.....	46
f.... Mengungkapkan Rasa Marah.....	46
g....Menyindir	47
h....Menghina.....	47
i.... Mengkritik.....	48
j.... Mengeluh.....	48
2....Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	48
a....Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi.....	49
b....Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif.....	50

c....Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif.....	50
d....Strategi Bertutur Samar-Samar.....	51
e....Strategi Bertutur dalam Hati atau Diam.....	51
3....Konteks Tindak Tutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	51
a....Petutur lebih berkuasa (+K) dan belum akrab (-S).....	53
b....Petutur lebih berkuasa (+K) dan sudah akrab (+S).....	54
c....Petutur sama kekuasaannya (=K) dan sudah akrab (+S).....	56
d....Petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan belum akrab (-S).....	57
e....Petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan sudah akrab (+S).....	58
4....Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	59
a....Fungsi Kompetitif.....	61
b....Fungsi Kolaboratif.....	62
c....Fungsi Konvivial.....	62
d....Fungsi Konflikatif.....	64
B... Pembahasan	66
1....Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	66
2....Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	67
3....Konteks Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	68
4....Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A...Kesimpulan.....	70
B...Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78
A...Data 1. Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	78
B...Data 2. Strategi bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	84
C...Data 3. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	90

D...Data 4. Fungsi Tindak tutur Ekspresif dalam Novel *Partikel* Karya Dee Lestari...107

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual.....	35
--------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Pencatatan Data Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	38
Tabel 2. Identifikasi Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	40
Tabel 3. Identifikasi Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	40
Tabel 4. Identifikasi Data Konteks Penggunaan Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	40
Tabel 5. Identifikasi Data Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	40
Tabel 6. Klasifikasi Data Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	40
Tabel 7. Klasifikasi Data Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	41
Tabel 8. Klasifikasi Data Konteks Penggunaan Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	41
Tabel 9. Klasifikasi Data Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	41
Tabel 10. Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	43
Tabel 11. Strategi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	49
Tabel 12. Konteks Penggunaan Startegi Bertutur dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	52
Tabel 13. Fungsi Tindak Tutur dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel <i>Partikel</i> Karya Dee Lestari.....	60

DAFTAR SINGKATAN

MS (Mengucapkan Selamat)

MI (Memuji)

MTK (Mengucapkan Terima Kasih)

MM (Meminta Maaf)

MRS (Mengungkapkan Rasa Senang)

MRM (Mengungkapkan Rasa Marah)

MY (Menyindir)

MH (Menghina)

MK (Mengkritik)

MGH (Mengeluh)

BTBB (Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi)

BTBKP (Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif)

BTBKN (Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Negatiff)

BS (Bertutur Samar-samar)

BDH (Bertutur dalam Hati)

K (Kekuasaan atau kedudukan)

S (Solidaritas atau keakraban)

(+K-S) Petutur lebih tinggi kekuasaannya – belum akrab

(+K+S) Petutur lebih tinggi kekuasaannya – sudah akrab

(=K-S) Petutur sama kekuasaannya – belum akrab

(=K+S) Petutur sama kekuasaannya – sudah akrab

(-K-S) Petutur lebih rendah kekuasaannya – belum akrab

(-K+S) Petutur lebih rendah kekuasaannya – sudah akrab

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu tata bahasa yang berkaitan erat dengan tindak tutur. Konteks dalam suatu tindak tutur adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Apabila seorang mitra tutur menafsirkan maksud dari penutur tanpa memperhatikan konteks maka dapat dikatakan orang itu belum sepenuhnya menangkap informasi atau tujuan apa yang disampaikan oleh penutur. Begitu pula dengan penutur, jika ia berbicara seenaknya saja sekedar basa-basi tanpa memperhatikan konteks, maka tujuan dari tuturan tersebut pun tidak tercapai.

Salah satu tujuan manusia bertindak tutur adalah mengungkapkan perasaan. Mengekspresikan perasaan dalam keilmuan bahasa dikenal dengan konsep tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang berupa pernyataan-pernyataan atau suasana hati seseorang, misalnya memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan atau kesenangan, serta pernyataan mengeluh (Chaer, 2010: 29-30).

Dalam melakukan tindak tutur, perlu diperhatikan pemakaian bahasa yang santun, terkadang kita sudah melakukan kegiatan bertutur dengan baik dan benar, namun tanpa kita sadari kita tidak memperhatikan apakah cara kita berbahasa sudah santun atau tidak. Keterampilan berbahasa berkaitan erat dengan kesantunan berbahasa. Kesantunan dapat berupa tindak tutur, sikap, dan sebagainya yang menggambarkan identitas diri seseorang. Maka dari itu kesantunan merupakan hal yang sangat penting saat berinteraksi dengan

orang lain agar hubungan baik selalu terjaga. Pragmatik dalam hal kesantunan berbahasa dapat dilihat dari karya sastra, misalnya novel.

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis dalam bentuk cerita. Pada dasarnya karya sastra seperti novel merupakan bentuk dan hasil sebuah pekerjaan yang kreatif dan pada hakikatnya novel mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Novel umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia yang identik ditulis dengan bentuk tulisan dan kata-kata yang dapat mengarahkan pembaca pada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Oleh sebab itu, novel dapat dikaji menggunakan ilmu pragmatik tentang kesantunan berbahasa karena terdapat interaksi antar tokoh dengan konteks atau situasi seperti pada kehidupan sehari-hari.

Salah satu novel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu novel *Partikel* karya Dee Lestari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tuturan yang digunakan setiap tokoh sesuai dengan aturan penggunaan bahasa yang santun atau tidak. Tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel ini memiliki peran penting untuk menghidupkan alur suasana cerita yang didukung dengan pendalaman ekspresi sesuai karakter yang diperankan. Berikut salah satu tindak tutur ekspresif dalam novel ini.

Ibu Inga : “kalau kapan-kapan saya jalan ke hutan untuk observasi, kamu bisa ikut,” katanya dengan senyum.

Zarah : “Mau, Bu,” aku mengangguk-angguk semangat. “Terima Kasih.”
(Partikel-MTK-31)

Tuturan diatas merupakan contoh percakapan antara Ibu Inga dan Zarah yang menggunakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dari data diatas, Zarah mengucapkan terima kasih kepada Bu Inga karena sudah memberikan kesempatan kepada

Zarah untuk ikut dalam kegiatan Observasinya ke Hutan. Dengan mengucapkan terima kasih menjadi salah satu cara untuk menghargai lawan tutur sesuai dengan konteks tuturan.

Selanjutnya, masalah kesantunan tindak tutur ekspresif merupakan suatu kajian yang menarik untuk dilakukan karena berperan penting untuk penggambaran karakter tokoh cerita. Masalah kesantunan berbahasa dalam novel *Partikel* belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti memilih novel *Partikel* karya Dee Lestari sebagai objek penelitian ini dikarenakan penggunaan bahasa dalam novel tersebut cukup banyak mengandung percakapan yang mengindikasikan kepada tindak tutur ekspresif.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang terdiri atas: mengucapkan selamat, memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengekspresikan rasa senang, mengekspresikan rasa marah, menyindir, menghina, mengkritik, dan mengeluh. Strategi bertutur yang terdiri atas: strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur diam atau dalam hati. Konteks tindak tutur yang terdiri atas: petutur lebih berkuasa (+K) dan belum akrab (-S), petutur lebih berkuasa (+K) dan sudah akrab (+S), petutur sama kekuasaannya (=K) dan belum akrab (-S), petutur sama kekuasaannya (=K) dan sudah akrab (+S), petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan belum akrab (-S), petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan sudah akrab (+S). Fungsi tindak tutur yang terdiri atas: fungsi kompetitif, fungsi kolaboratif, fungsi konvival, dan fungsi konflikatif. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah secara praktis dapat menumbuhkan kesadaran bahwa novel bukan hanya sekedar bacaan, tetapi juga ada unsur bentuk ekspresif yang dapat dilihat dari novel tersebut. Selain itu, secara teoritis penelitian ini dapat menjadi

pengembangan ilmu pragmatik dan memberikan sumbangan terhadap pemahaman tindak tutur ekspresif khususnya dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini difokuskan pada jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari, strategi bertutur yang digunakan dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari, konteks penggunaan strategi bertutur, dan fungsi tindak tutur yang digunakan dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagaimana penggunaan tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari?
2. Apa sajakah jenis strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari?
3. Bagaimana konteks situasi tutur penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari?
4. Apa fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.
2. Mendeskripsikan jenis strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.
3. Menjelaskan konteks situasi tutur penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.
4. Menjelaskan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kajian pragmatik khususnya tentang penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif dalam berbagai konteks situasi tutur dalam novel bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu (1) bagi peneliti lain, dapat menambah jumlah penelitian pada bidang linguistik terkhususnya di bidang pragmatik, (2) bagi mahasiswa, dapat menambah ilmu di bidang pragmatic khususnya dalam bertindak tutur, (3) bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam aspek berbicara dan menulis (4) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang tindak tutur.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dibuat agar tidak menimbulkan berbagai macam penafsiran terhadap jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Partikel* karya Dee Lestari dan bisa mencapai pemahaman antara peneliti dan pembaca. Batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Jenis Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran penutur, seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memuji, meminta maaf, bersimpati, mengkritik, mengeluh, menyindir, dan menghina.

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah cara bertutur yang dipilih oleh penutur setelah penutur mempertimbangkan berbagai faktor situasi tutur. Dalam strategi bertutur terdapat lima strategi utama dalam bertutur yaitu *Pertama*, strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. *Kedua*, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. *Ketiga*, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif. *Keempat*, strategi bertutur samar-samar. *Kelima*, strategi bertutur dalam hati atau diam.

3. Konteks Situasi Tutur

Konteks merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi makna bahasa, baik dari bahasa (linguistik) itu sendiri atau dari luar bahasa. Konteks partisipan terdiri atas: petutur lebih berkuasa (+K) karena belum akrab (-S), petutur lebih berkuasa (+K) tetapi sudah akrab (+S), petutur sama kekuasaannya (=K) karena belum akrab (-S), petutur sama kekuasaannya

(=K) tetapi sudah akrab (+S), petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) karena belum akrab (-S), petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) tetapi sudah akrab (+S).

4. Fungsi Tindak Tutur

Fungsi tindak tutur adalah fungsi dari komunikasi dari suatu tuturan. Fungsi tindak tutur diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: (a) kompetitif; (b) konvivial; (c) kolaboratif; dan (d) konfliktif.